

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan individu maupun kelompok bertujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, beristirahat, menyelesaikan tugas, berziarah ke suatu makam dan lain-lain (Spillane, 1982, h.20). Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisata adalah usaha pariwisata yang memiliki daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi, jasa perjalanan, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta dan spa. Sektor pariwisata adalah jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, peningkatan penghasilan, penyediaan lapangan pekerjaan serta menstimulan sektor-sektor produktif lainnya.

Indonesia memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah di dalam bumi Indonesia serta dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan beberapa sektor termasuk sektor Pariwisata atau Industri Pariwisata. Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata. Pulau Bangka Belitung sendiri terkenal dengan pulau penghasil timah dan topografinya dikelilingi oleh pantai-pantai yang indah merupakan modal untuk mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan (RTRW) Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014-2034. Pengembangan industri pariwisata dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), mendorong perekonomian masyarakat sekitar, membuka peluang lapangan kerja baru, memperkenalkan daya tarik objek wisata ke luar kota atau mancanegara.

Bangka Tengah merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan luas 32.226 Ha, Bangka Tengah sendiri di sebut juga sebagai kota transit karena posisi gegografisnya berada di tengah-tengah sehingga menjadi penghubung antara setiap Kabupaten. Selain letaknya yang strategis

Kabupaten Bangka Tengah memiliki potensi objek wisata alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang ekonomi bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah. berdasarkan visi Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah (2016-2021) *“Terwujudnya Negeri Selawang Segantang Yang Amanah, Bersih, Berwibawa, dan Sejahtera berlandaskan Ekonomi Kerakyatan”*. Serta Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu butir misi pembangunan daerah. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah telah melakukan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan terhadap destinasi objek wisata yang memiliki potensi pengembangan serta menjadi penunjang aspek ekonomi daerah maupun nasional yang tercantum dalam program Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) 2017-2025 dan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten (RIPPAR-KAB) 2019-2025

Kecamatan Koba merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Bangka Tengah dan memiliki obyek daya tarik wisata alam paling dominan dibandingkan kecamatan lainnya. Obyek wisata alam pantai merupakan obyek wisata paling dominan di Kecamatan Koba dengan berjumlah 6 (enam) wisata pantai yang didukung oleh letak topografi ke-enam pantai tersebut berada di samping jalan utama menuju ke kabupaten Bangka Tengah, pemandangan yang indah serta lokasi yang tidak terlalu jauh membuat pantai-pantai ini menjadi tempat *favourite* bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara yang datang untuk berkunjung. Aspek keparwisataaan khususnya wisata alam pantai di Kecamatan Koba belum terlalu banyak hal ini dikarenakan kondisi eksisting masih bnyak kendala yang membuat ke-enam obyek pantai tersebut memiliki fasilitas yang belum memadai seperti terdapatnya beberapa pantai yang tanahnya masih menjadi milik warga, serta keadaan Pendapatan Asli Daeah (PAD) yang masih kurang membuat pemerintah masih kesulitan untuk membangun sarana penyediaan untuk menarik minat pengunjung mendatangi lokasi wisata pantai yang berada di Kecamatan Koba. Wisata Pantai tersebut sewajarnya dapat menjadi aset penting untuk dapat memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun faktanya baru sebagian pantai saja yang dapat memberikan kontribusi bagi PAD di Kabupaten Bangka Tengah. Untuk dapat memenuhi PAD tersebut, maka dapat di

tentukan prioritas pengembangan wisata pantai yang berada di Kecamatan Koba. Saat ini masih banyak Pengembangan objek wisata pantai di Kecamatan Koba yang belum banyak dikenal oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara, serta adanya beberapa objek wisata pantai yang masih kurang memadai dalam segi sarana penunjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan **RIPPARDA 2017-20205** dan **RIPPAR-KAB 2019-2025** Kawasan Kecamatan Koba merupakan kawasan strategis Kabupaten di bidang kepariwisataan (**KSPK**) karena didalamnya terdapat obyek wisata alam bebrbentuk pantai yang akan dikembangkan untuk menjadi pendorong perekonomian masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah. Kecamatan Koba memiliki enam-6 obyek wisata pantai yang terdiri dari Pantai Terentang, Pantai Penyak, Pantai Sumur Tujuh, Pantai Tanjung Langka, Pantai Sinar Laut, dan Pantai Kembang Kemilau. Berikut adalah grafik daftar obyek wisata alam, budaya, dan buatan yang tersebar di setiap Kecamatan Kabupaten Bangka Tengah.

Grafik Sebaran Daya Tarik Wisata (DTW)



Sumber: Ripparkab Bangka Tengah, 2018

Kecamatan Koba memiliki potensi daya tarik wisata alam yang paling dominan diantara Kecamatan lainnya oleh karena itu pemerintah berupaya untuk mengembangkan Kecamatan Koba menjadi daerah berbasis kepariwisataan. Berdasarkan letak geografis wisata alam pantai merupakan obyek yang paling menguntungkan untuk dikembangkan karena berada di sebelah jalan utama

kemudian didukung oleh pantai yang memiliki pasir berwarna putih dan indah. Kabupaten Bangka Tengah yang menjadi Kota transit karena sebagai penghubung antara pertemuan Kabupaten lainnya dengan pusat Ibu Kota yaitu Pangkal Pinang dapat menjadi peluang besar apabila penyediaan aspek-aspek pariwisata dilakukan. Berikut jumlah pengunjung wisatawan:

Tabel 1. 1 Data Tempat Wisata dan Jumlah Pengunjung Wisata Pantai di Kabupaten Bangka Tengah, Kecamatan Koba 2018

Obyek Wisata Pantai	Jumlah pengunjung 2018
Pantai Terentang	16.634
Pantai Sumur Tujuh	13.238
Pantai Kembang Kemilau	10.148
Pantai Tanjung Langka	8.600
Pantai Sinar Laut	5.747
Pantai Penyak	5.403

Dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah

Pada kenyataannya walaupun didukung oleh letak nya yang strategis tetapi masih banyak memiliki kekurangan dalam pengembangan obyek wisata pantai tersebut dalam hal infrastruktur di ke-enam Obyek wisata pantai di Kecamatan Koba belum maksimal karena kondisi PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Bangka Tengah khususnya untuk pembangunan di bidang pariwisata tidak cukup untuk mengembangkan setiap obyek wisatanya serta ada beberapa pantai yang sebagian tanah nya masih berada di kepemilikan warga setempat. banyak nya tempat wisata yang ada di kecamatan koba terutama objek wisata alam pantai maka perlu peentuan prioritas pengembangan objek wisata pantai (Alam). ***“Bagaimana Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah?”***

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menentukan prioritas pengembangan objek wisata pantai di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Teridentifikasi Variabel-variabel penentuan prioritas pengembangan obyek wisata pantai
2. Teridentifikasi Aspek Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas
3. Teridentifikasi penilaian terhadap potensi aspek 3A obyek wisata alam pantai menggunakan skor-ing dan pembobotan yang ada di Kecamatan Koba.
4. Teridentifikasi Penentuan pengembangan Prioritas obyek wisata pantai mana yang akan dikembangkan terlebih dahulu.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansi

Ruang lingkup substansi yang digunakan pada penelitian berfokus pada penentuan pengembangan prioritas obyek wisata alam pantai yang berada di Kecamatan Koba, data yang digunakan dari instansi yang terkait dan hasil dari observasi, dengan hasil akhir untuk mengetahui obyek wisata alam pantai mana yang harus dikembangkan terlebih dahulu sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang ada di setiap obyek pantai tersebut. Berikut hal-hal yang akan dibahas yaitu:

1. Membahas aspek Atraksi (Daya Tarik) merupakan aspek penting yang dapat dilihat, dirasakan, didengar atau dilakukan serta sebagai faktor utama yang mempengaruhi pengunjung untuk datang ke sebuah objek wisata, berdasarkan hasil Observasi langsung terhadap atraksi wisata yang dimiliki ke-enam obyek wisata pantai dengan variabel terpilih yang akan dikaji yakni Keindahan Pantai, Jenis dan Warna Pasir, Variasi Kegiatan dan Kenyamanan Pantai.
2. Membahas Aspek Aksesibilitas adalah aspek penting dalam melancarkan kegiatan pariwisata, dengan demikian sebuah obyek wisata yang memiliki potensi harus diimbangi dengan Aksesibilitas yang baik, berikut dibawah ini variabel terpilih yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi, jenis

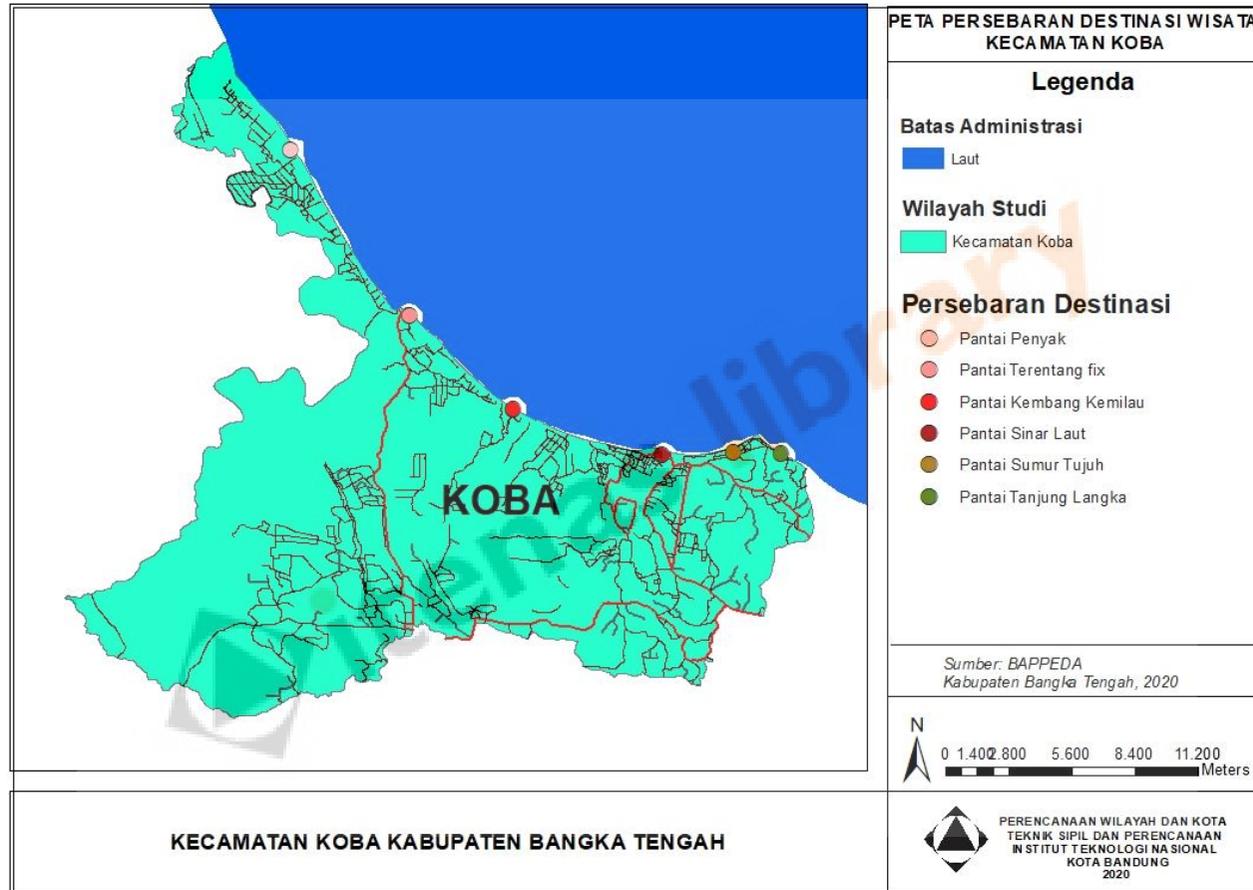
jalan, ketersediaan angkutan umum, waktu tempuh dari Ibu Kota Kabupaten, dan kualitas jalan menuju obyek wisata Pantai.

3. Membahas Aspek Amenitas merupakan aspek pendukung yang memenuhi kebutuhan para pengunjung pariwisata pada saat datang untuk berkunjung berikut variabel terpilih yang akan dikaji meliputi, Sarana dan Fasilitas Penunjang, Akomodasi
4. Membahas mengenai potensi yang dimiliki oleh ke-enam pantai tersebut dalam penelitian ini yang akan mengkaji potensi dari aspek 3A yaitu Atraksi, Aksesibilitas dan amenitas dengan menempatkan setiap aspek pariwisata sesuai dengan bobot tertentu yang telah ditentukan serta memberikan penilaian skor terhadap setiap variabel dan indikator yang bersangkutan.
5. Penentuan Prioritas menjadi tolak ukur antara ke-enam pantai yang diteliti sebagai penentu obyek pantai mana yang harus dikembangkan terlebih dahulu berdasarkan penilaian dari hasil skor-ing dan pembobotan sesuai dengan hasil dari penilaian identifikasi potensi.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam melakukan penelitian penentuan prioritas pengembangan obyek wisata alam pantai ini berada di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Wilayah Kabupaten Bangka Tengah secara geografis berada di antara 105° 75' BT - 106° 80' BT dan 2° 20' LS - 2° 80' LS. Ibu Kota Kabupaten Bangka Tengah yakni Koba yang berjarak 58 km dari Ibu Kota Provinsi Provinsi Bangka Belitung.

1. Bagian Barat berbatasan dengan Selat Bangka
2. Bagaian Timur berbatasan dengan Selat Kalimantan dan Selat Gaspar
3. Bagian Utara berbatasan dengan Kota Pangkal Pinang dan Kabupaten Bangka
4. Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bangka Selatan



Sumber: BAPPEDA, Kabupaten Bangka Tengah, 2020

Gambar 1. 1 Peta Persebaran Obyek Wisata Pantai di Kecamatan Koba